

**PROPOSAL PELATIHAN DASAR
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI)**



**HIMPUNAN PERAWAT PENCEGAH DAN PENGENDALI INFEKSI INDONESIA
(HIPPII)
JAWA TENGAH TAHUN 2019**

PROPOSAL PELATIHAN DASAR PPI

A. LATAR BELAKANG

Kementerian Kesehatan RI menetapkan Puskesmas di Indonesia untuk melaksanakan program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) sebagai salah satu komponen penilaian akreditasi Puskesmas .

Tujuan program pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas adalah untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko penularan atau transmisi infeksi di antara pasien, staf, profesional kesehatan, pekerja kontrak, relawan, mahasiswa, dan pengunjung.

Risiko infeksi dan kegiatan program dapat berbeda antara Puskesmas yang satu dengan Puskesmas lainnya, tergantung pada kegiatan dan layanan klinis Puskesmas yang bersangkutan, populasi pasien yang dilayani, lokasi geografis, volume pasien, dan jumlah pegawainya. Risiko infeksi yang terjadi difasilitas kesehatan yang saat ini lebih dikenal sebagai *Health-care Associated Infections (HAIs)* merupakan masalah penting di seluruh dunia.

Pencegahan & Pengendalian Infeksi ditujukan kepada Orang-orang yang berada di lingkungan fasilitas pelayanan kesehatan seperti pasien, petugas kesehatan, penunggu/pengunjung karena sangat beresiko terjadi paparan penyakit infeksi . Untuk itu Puskesmas perlu menyusun program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) melalui kemandirian pembuatan dan pelaksanaannya program yang menuju pada salah satu bentuk dari program Keselamatan Pasien (*patient safety*) melalui penentuan program, staf terlatih, metode untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko infeksi secara proaktif, kebijakan dan prosedur yang sesuai, menentukan, juga pendidikan staf, dan pengoordinasian program itu di seluruh Puskesmas.

Sehubungan hal tersebut diatas, maka Himpunan Perawat Pencegah & Pengendali Infeksi Indonesia (HIPPII) Cabang Jawa Tengah mempunyai Pelatihan Dasar Pencegahan & Pengendalian Infeksi di Puskesmas dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan bekerjasama dengan Himpunan Perawat Pencegah & Pengendali Infeksi Pusat (HIPPII Pusat) guna mempersamakan persepsi tentang Pencegahan & Pengendali Infeksi Di Puskesmas dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

B. TUJUAN

1. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan klinis dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya
2. Meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan dalam melaksanakan program kegiatan pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya
3. Membangun karakter dasar petugas pencegahan dan pengendalian infeksi
4. Meningkatkan kemampuan dasar petugas pencegahan dan pengendalian infeksi dalam identifikasi HAIs

C. STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan Pelatihan yang telah ditetapkan tersebut, maka disusun materi Pelatihan Dasar PPI sesuai struktur program dengan jumlah keseluruhan Jam Pelajaran (JP) sebanyak 21 (Dua Puluh satu)), dengan rincian sebagai berikut :

NO	MATERI	WAKTU			JML
		T	P	PL	
A	Materi Dasar				
1.	Kebijakan Kemenkes RI dalam pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)	1	0	0	1
2.	Konsep dasar HAIs dan program PPI	1	0	0	1
3.	Mikrobiologi dasar dan pengambilan specimen kultur	1	0	0	1
4.	PPI Tuberkułosis Paru (TB)	1	0	0	1
5.	Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA)	1	0	0	1
	Sub Total “A”	5	0	0	5
B	Materi Inti				
1.	Kewaspadaan Isolasi	1	0	0	1
2.	Kebersihan tangan	1	0	0	1
3.	Alat Pelindung Diri (APD)	1	0	0	1
4.	Manajemen limbah dan benda tajam	1	0	0	1
5.	Manjemen Lingkungan Puskesmas	1	0	0	1
6.	Perlindungan kesehatan karyawan	1	0	0	1
7.	Pemrosesan peralatan pasien di Puskesmas	1	0	0	1
8.	Manajemen linen Puskesmas	1	0	0	1
9.	PPI di unit Gizi Puskesmas	1	0	0	1
10.	Audit PPI	1	0	0	1
11.	Surveilans PPI	1	0	0	1
	Sub Total “B”	11	0	0	11
C	Materi Penunjang				
1.	BLC	0	1	0	1
2.	RTL	0	1	0	1
3.	Kunjungan Lapangan	0	0	2	2
4.	Jurnal Resume Harian	0	1	0	1
	Sub Total “C”		3	2	5
	TOTAL “A + B + C”	16	3	2	21

Keterangan :

- T : Teori
P : Penugasan
PL : Praktik Lapangan, 1 JPL adalah 45 menit

D. PELAKSANAAN

Pelatihan Dasar PPI dilaksanakan Selama 2 (dua) hari.

E. PENYELENGGARA

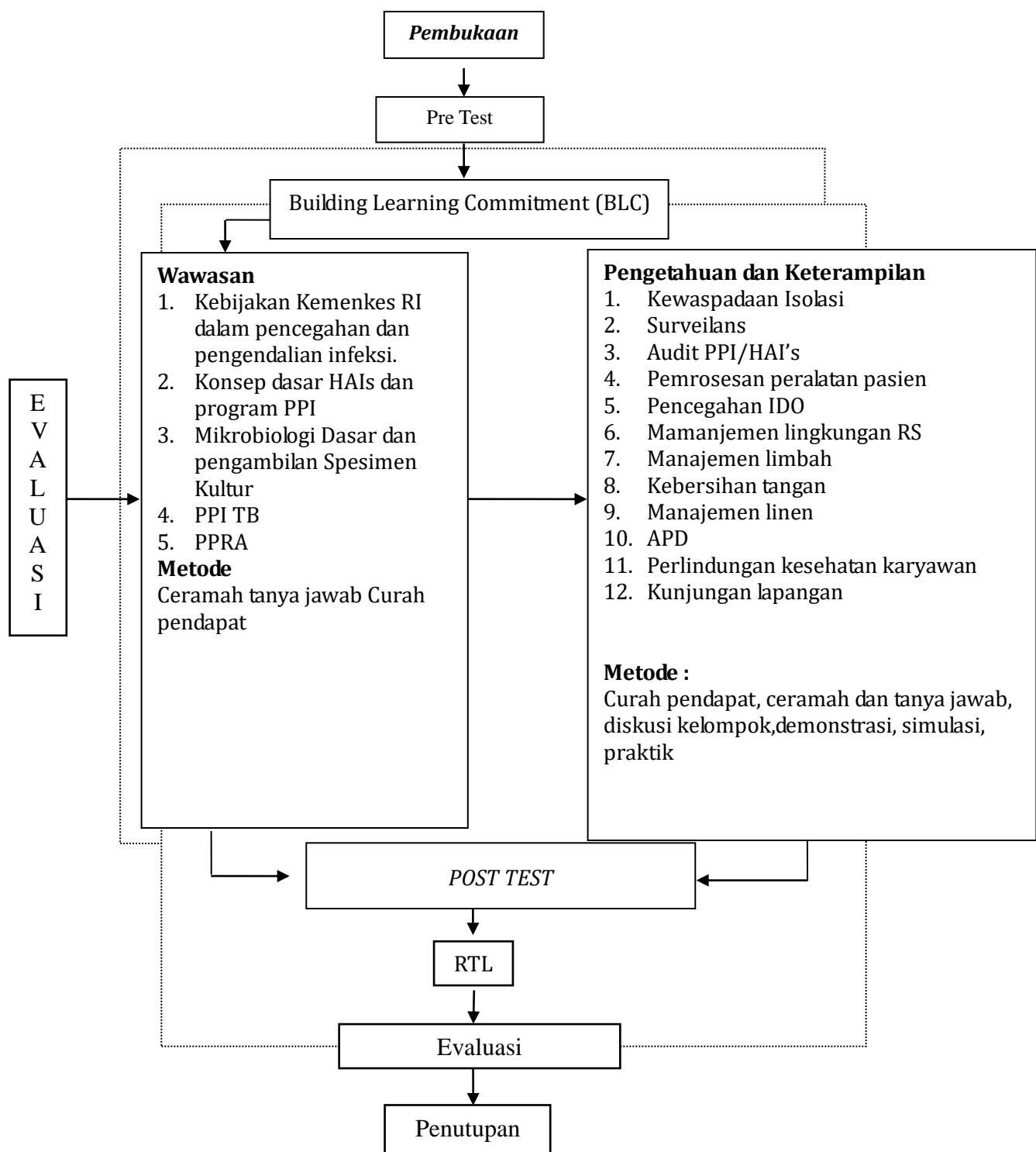
Pelatihan Dasar PPI di selenggarakan oleh Himpunan Perawat Pencegah dan Pengendali Infeksi Indonesia (HIPPII) Cabang Jateng

F. DIAGRAM ALUR PROSES IN HOUSE TRAINING (IHT) PPI DASAR

Alur proses pembelajaran mengalir melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Persiapan, pencairan dan/atau pemanasan, merupakan proses untuk mengondisikan peserta dengan suasana Pelatihan Dasar PPI agar peserta siap baik secara fisik maupun psikis.
2. Pembelajaran dan pembahasan materi yang dilakukan secara terpadu dalam proses yang dinamis dalam rangka peningkatan pengetahuan, kemauan dan kemampuan yang diperlukan.

Alur proses pembelajaran dalam Pelatihan Dasar PPI dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari diagram alur proses pembelajaran pada Pelatihan dasar PPI. Rincian rangkaian alur proses Pelatihan PPI Dasar PPI tersebut, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

1. Pembukaan

Proses pembukaan Pelatihan Dasar PPI meliputi beberapa kegiatan berikut:

2. **Laporan** ketua penyelenggara Pelatihan Dasar PPI dan penjelasan program Pelatihan Dasar PPI Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya Pelatihan Dasar PPI dan dukungannya terhadap pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi terpadu bagi tenaga kesehatan di Puskesmas.
3. Pembukaan kegiatan Pelatihan Dasar PPI secara resmi oleh pejabat yang

berwenang.

4. Penyematan tanda peserta secara simbolis.
5. Pembacaan doa pembukaan agar Pelatihan Dasar PPI berlangsung dengan baik dan lancar tanpa ada gangguan yang berarti.

1. Pelaksanaan Pre Test

Pelaksanaan pre test dilaksanakan setelah pembukan yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran.

2. Membangun Komitmen Belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses belajar mengajar selanjutnya dan menciptakan komitmen terhadap norma-norma kelas yang disepakati bersama oleh seluruh peserta serta membentuk struktur kelas sebagai penghubung antara peserta, pengendali diklat, dan panitia penyelenggara.

Kegiatannya antara lain:

- a. Penjelasan oleh pelatih tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
- b. Perkenalan antara peserta dan para pelatih dan panitia penyelenggara Pelatihan Dasar PPI dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama Pelatihan Dasar PPI
- d. Kesepakatan antara para pelatih, penyelenggara Pelatihan Dasar PPI dan peserta dalam berinteraksi selama Pelatihan Dasar PPI berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

3. Pengisian wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam Pelatihan Dasar PPI ini, sebagai berikut adalah :

- a. Kebijakan Kemenkes RI dalam pencegahan dan pengendalian infeksi.
- b. Konsep dasar HAIs dan program PPI
- c. Mikrobiologi Dasar dan pengambilan Spesimen Kultur
- d. PPI TB
- e. PPRA

4. Pemberian peningkatan pengetahuan dan keterampilan

Pemberian materi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari proses Konsep dasar HAIs dan program Dasar PPI ini mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta berupa materi-materi

sebagai berikut yaitu :

- a. Kewaspadaan Isolasi
- b. Surveilans
- c. Audit PPI/HAI's
- d. Pemrosesan peralatan pasien
- e. Manajemen lingkungan RS
- f. Manajemen limbah
- g. Kebersihan tangan
- h. Pencegahan IADP
- i. Manajemen linen
- j. APD
- k. Perlindungan kesehatan karyawan
- l. Kunjungan lapangan

5. Pelaksanaan Post-test

Post-tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta dapat menyerap materi selama Pelatihan Dasar PPI .Selain posttes, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan yang dilakukan oleh peserta.

6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut hasil Pelatihan dan program Dasar PPI berupa rencana pelaksanaan Konsep dasar HAIs dan program Dasar PPI terpadu bagi tenaga kesehatan di Puskesmas.

7. Evaluasi

- a. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap fasilitator.
- b. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- c. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan formulir evaluasi terhadap fasilitator.
- d. Proses umpan balik juga dilakukan dari pelatih ke peserta berdasarkan peninjauan awal melalui pretest, pemetaan kemampuan dan kapasitas peserta, penilaian penampilan peserta, baik di kelas maupun pada waktu penugasan.

8. Evaluasi penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan Pelatihan Dasar PPI dan program PPI tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan

Pelatihan Dasar PPI berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan pelatih untuk perbaikan Pelatihan Dasar PPI yang akan datang.

G. PESERTA, PELATIH PPI DASAR

1. Peserta

a. . Kriteria Peserta

- 1) Dokter
- 2) Perawat
- 3) Petugas sanitasi
- 4) Apoteker
- 5) Housekeeping
- 6) K3
- 7) Petugas lain yang berkaitan dengan PPI (Gizi, Lab)

b. Jumlah Peserta

Jumlah peserta dalam satu angkatan sebanyak 30 – 40 orang dalam 1 kelas.

2. Kriteria pelatih / fasilitator / instruktur

- a. Memiliki latar belakang pengetahuan dan pengalaman serta kompetensi sesuai dengan bidangnya.
- b. Memiliki pengalaman menjadi pelatih / fasilitator.

3. Kriteria Narasumber pada Pelatihan Dasar PPI adalah :

- a. Menguasai kebijakan dan program pencegahan dan pengendalian infeksi yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan, atau
- b. Orang yang memiliki keahlian dan kompetensi di bidangnya
- c. Menguasai substansi kediklatan, atau
- d. Pelaksana program pencegahan dan pengendalian infeksi yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan.

4. Kriteria Pengendali Pelatihan Dasar PPI (Master of Training) pada Pelatihan Dasar PPI ini adalah :

Pengendali diklat adalah orang yang mengatur proses kegiatan Pelatihan Dasar PPI dari awal sampai akhir pelaksanaan Pelatihan Dasar PPI

Persyaratan:

- a. Mengetahui kebijakan dasar dan strategi Kemenkes RI dalam pencegahan dan pengendalian infeksi terpadu
- b. Mampu membuat kerangka acuan Pelatihan Dasar PPI
- c. Menguasai materi secara garis besar atau
- d. Pernah mengikuti Pelatihan Dasar PPI MOT atau Pernah mengikuti Training of Trainer (TOT) pencegahan dan pengendalian infeksi.

H. METODE

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Praktek lapangan

I. FASILITATOR

1. HIPPII Pusat
2. HIPPII Jateng
3. Dokter Mikrobiologi Klinik

J. PEMBIAYAAN

Adapun biaya paket Pelatihan Dasar PPI Sebesar Rp 12.000.000 (dua belas juta rupiah) belum termasuk transport dan akomodasi pembicara.

K. EVALUASI

1. Evaluasi terhadap peserta

Evaluasi pada peserta dilakukan melalui pre-post test dari seluruh materi, absensi kehadiran, sikap dan perilaku, jumlah pelanggaran atas peraturan yang dibuat atau disepakati pada saat membuat tata tertib yang dibuat oleh peserta sendiri.

2. Evaluasi terhadap fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh seorang fasilitator atau Narasumber melaksanakan tugasnya dalam arti bahwa fasilitator mampu menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta Pelatihan Dasar PPI

Aspek yang dinilai :

- a. Penguasaan materi
- b. Sistematika pelajaran
- c. Ketepatan waktu
- d. Penggunaan metode dan alat bantu
- e. Gaya dan sikap terhadap peserta latih
- f. Penggunaan bahasa
- g. Pemberian motivasi belajar kepada peserta latih
- h. Pencapaian tujuan pembelajaran
- i. Kerapian pakaian
- j. Cara menjawab pertanyaan peserta Pelatihan Dasar PPI

Disamping itu juga dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan Pelatihan PPI Dasar dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

3. Evaluasi terhadap penyelenggaraan

Evaluasi dilakukan oleh pembelajar/ peserta latih terhadap penyelenggaraan Pelatihan Dasar PPI meliputi :

- a. Tujuan diklat.
- b. Relevansi program diklat dengan tugas.
- c. Manfaat materi Pelatihan Dasar PPI bagi peserta latih

- d. Mekanisme pelaksanaan Pelatihan Dasar PPI
- e. Hubungan peserta dengan pelaksana Pelatihan Dasar PPI
- f. Pelayanan sekretariat terhadap peserta.
- g. Pelayanan akomodasi, konsumsi dan lainnya.
- h. Pelayanan kesehatan terhadap peserta.

L. SERTIFIKASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 01/PER/M.PAN/2008 tanggal 28 Januari 2008 tentang Pedoman Penyusunan dan Pengangkatan Tenaga Fungsional dan Angka Kreditnya, bagi peserta yang telah menyelesaikan proses Pelatihan Dasar PPI selama 21 JPL dengan kehadiran minimal 95 persen dan dinyatakan lulus berdasarkan hasil evaluasi Pelatihan Dasar PPI akan diberikan sertifikat dengan angka kredit 2 (dua).

M. PENUTUP

Demikian kerangka acuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai dasar dalam penyelenggaraan kegiatan Pelatihan Dasar PPI di Puskesmas . Segala sesuatu yang diperlukan dan belum tercantum dalam kerangka acuan ini akan diatur sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Semarang, 22 Januari 2019

Hormat Kami,
Dewan Pengurus Cabang
Himpunan Perawat Pencegah dan Pengendali Infeksi Indonesia
Provinsi Jawa Tengah

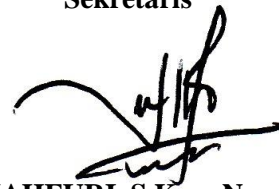
Ketua



ABDUL JALAL, S.Kep, Ns, M.Kes
NIRA. 3374 000 8744



Sekretaris



MAHFURI, S.Kep, Ners
NIRA. 33740011703